

## **Integrasi Unsur Musik Tradisional dalam Produksi Musik Populer: Studi pada Karya-Karya Musisi Indie Indonesia**

**Arioburnama<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Makassar

\* *Gmail:* [arioburnama@gmail.com](mailto:arioburnama@gmail.com)

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received 16 Juni, 2025

Approved 23 Juni, 2025

### **Abstract**

Penelitian ini membahas fenomena integrasi unsur musik tradisional dalam produksi musik populer, khususnya dalam konteks karya-karya musisi indie Indonesia. Isu yang diangkat berkaitan dengan bagaimana musik tradisional yang memiliki nilai-nilai budaya lokal diadaptasi dan dikombinasikan dengan gaya musik populer kontemporer, serta implikasi kultural dan estetis dari proses tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi unsur musik tradisional dalam karya musisi indie Indonesia serta menganalisis motivasi dan dampak kreatifitas tersebut terhadap perkembangan musik populer lokal. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan analisis konten musik dan wawancara mendalam dengan beberapa musisi indie terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi musik tradisional dilakukan melalui adaptasi instrumen, pola ritmis, dan melodi khas budaya lokal yang disesuaikan dengan struktur musik populer. Proses ini tidak hanya memperkaya warna musikal, tetapi juga berperan dalam pelestarian dan revitalisasi warisan budaya melalui medium musik populer. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman dinamika interaksi antara tradisi dan modernitas dalam ranah musik kontemporer Indonesia.

**Keywords:** musik tradisional, musik populer, musisi indie, integrasi musik, budaya lokal, musik kontemporer

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



**How to cite:** Example: Hadi, S., & Wijaya, S. (2025). Integrasi Unsur Musik Tradisional dalam Produksi Musik Populer: Studi pada Karya-Karya Musisi Indie Indonesia. *Jurnal Studi Multidisiplin Indonesia Global*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/>

### **PENDAHULUAN**

Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang mencerminkan identitas, sejarah, dan nilai-nilai suatu masyarakat. Di Indonesia, keberagaman musik tradisional yang tersebar di seluruh nusantara merupakan warisan budaya yang sangat kaya dan kompleks (Nursilah et al., 2024). Setiap daerah memiliki ragam musik tradisional dengan instrumen, pola melodi, ritme, serta fungsi sosial yang khas, yang secara historis telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat lokal. Namun, dalam perkembangan era globalisasi dan modernisasi, musik tradisional menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan eksistensinya,

terutama ketika berhadapan dengan dominasi musik populer yang cenderung mengadopsi gaya dan format global (Cholifah, 2011).

Musik populer, terutama dalam bentuk yang diproduksi oleh industri musik mainstream, sering kali diwarnai oleh standar internasional yang homogen dan menonjolkan aspek komersial. Dalam konteks ini, musik tradisional dipandang sebagai sesuatu yang kuno dan kurang relevan dengan selera generasi muda urban (Alfian, 2022). Namun, perkembangan musik populer alternatif, khususnya yang dilakukan oleh musisi indie, membuka ruang baru bagi dialog kreatif antara musik tradisional dan musik populer kontemporer. Musisi indie Indonesia, yang dikenal dengan kreativitas dan keberanian mereka dalam bereksperimen, banyak yang mencoba mengintegrasikan unsur-unsur musik tradisional dalam karya-karya mereka (Meilinda et al., 2021). Fenomena ini menarik untuk dikaji karena menunjukkan dinamika pelestarian budaya melalui medium musik yang populer dan dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

Integrasi unsur musik tradisional ke dalam musik populer bukan sekadar perpaduan elemen musikal, tetapi juga proses kreatif yang melibatkan negosiasi identitas budaya, adaptasi estetika, serta rekonstruksi makna budaya dalam konteks baru (Blothong & Sukotjo, 2024). Hal ini memungkinkan musik tradisional tidak hanya bertahan sebagai artefak budaya, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan budaya kontemporer yang dinamis. Selain itu, upaya integrasi ini berpotensi memperkaya khazanah musik populer Indonesia dengan warna dan karakter yang berbeda, sekaligus memberikan kontribusi pada pelestarian dan revitalisasi musik tradisional yang berkelanjutan (Andika & Asrofah, 2024).

Penelitian ini fokus pada studi karya-karya musisi indie Indonesia yang mengintegrasikan unsur musik tradisional dalam produksi musik populer mereka. Pilihan terhadap musisi indie sebagai objek studi didasarkan pada karakteristik komunitas ini yang cenderung lebih eksperimental, tidak terikat oleh aturan pasar mainstream, serta memiliki orientasi artistik yang lebih terbuka terhadap eksplorasi budaya. Dengan demikian, karya-karya mereka menjadi laboratorium kreatif yang ideal untuk mengamati proses integrasi unsur musik tradisional dalam musik populer.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi unsur musik tradisional dalam musik populer yang dihasilkan oleh musisi indie Indonesia, serta menganalisis motivasi, strategi kreatif, dan implikasi kultural dari proses integrasi tersebut. Penelitian ini juga berusaha memahami bagaimana musisi indie memaknai musik tradisional dan bagaimana mereka merepresentasikan identitas budaya melalui musik yang mereka ciptakan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang melibatkan analisis konten musik serta wawancara mendalam dengan musisi sebagai pelaku utama.

Kajian ini relevan tidak hanya dalam ranah musik dan budaya, tetapi juga dalam konteks pelestarian budaya dan dinamika sosial budaya di Indonesia. Dalam kondisi di mana musik tradisional menghadapi risiko terkikis oleh modernisasi dan globalisasi, pendekatan kreatif yang dilakukan oleh musisi indie ini memberikan alternatif cara melestarikan budaya melalui medium yang adaptif dan komunikatif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan teori musik dan budaya dalam memahami interaksi antara tradisi dan modernitas di ranah kesenian kontemporer.

Secara teoretis, penelitian ini mengacu pada konsep hibriditas budaya, di mana budaya tidak dipahami sebagai entitas statis dan terpisah, melainkan sebagai proses dinamis yang terus-menerus berinteraksi, bertukar, dan bertransformasi. Musik sebagai salah satu manifestasi budaya juga mengalami proses hibridisasi yang menciptakan bentuk-bentuk baru yang inovatif. Dalam konteks ini, integrasi musik tradisional ke dalam musik populer oleh

musisi indie merupakan contoh konkret dari proses hibridisasi budaya yang mencerminkan perubahan sosial dan kultural di masyarakat Indonesia masa kini.

Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada teori kreativitas dan produksi budaya yang menekankan peran aktor budaya (dalam hal ini musisi indie) sebagai agen yang secara aktif membentuk makna dan identitas melalui praktik artistik mereka. Pendekatan ini menggarisbawahi pentingnya aspek subjektivitas dan niat kreatif dalam proses produksi musik yang menggabungkan unsur tradisional dan modern.

Dalam praktiknya, integrasi unsur musik tradisional dalam musik populer dapat berupa penggunaan instrumen tradisional, adaptasi pola ritmis dan melodi khas daerah, serta penggabungan tema dan cerita dari tradisi lokal ke dalam lirik dan komposisi musik. Setiap bentuk integrasi ini membawa pesan dan makna yang berbeda serta memperlihatkan bagaimana musik tradisional diposisikan dan dimaknai ulang dalam konteks kontemporer. Penelitian ini akan mengkaji secara rinci bentuk-bentuk tersebut dan mengaitkannya dengan konteks sosial budaya yang melatarbelakanginya.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran musisi indie Indonesia dalam menjaga dan mengembangkan musik tradisional melalui medium musik populer, serta memberikan rekomendasi bagi pelaku budaya, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam mendukung keberlanjutan musik tradisional di era modern.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam proses integrasi unsur musik tradisional dalam karya-karya musisi indie Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, motivasi, dan strategi kreatif yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, serta memahami konteks sosial budaya yang melatarbelakangi fenomena tersebut. Studi kasus dipilih sebagai metode untuk mengeksplorasi secara rinci dan kontekstual beberapa contoh karya musisi indie yang dianggap representatif dalam mengintegrasikan musik tradisional ke dalam produksi musik populer.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik purposive sampling untuk memilih informan utama, yaitu musisi indie Indonesia yang dikenal aktif menggabungkan unsur musik tradisional dalam karya mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang bersifat semi-terstruktur guna memperoleh narasi tentang proses kreatif, pandangan estetis, dan makna budaya yang terkandung dalam karya mereka. Selain itu, analisis konten musik juga dilakukan dengan memeriksa elemen-elemen musikal seperti instrumen, melodi, ritme, dan struktur lagu untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi musik tradisional yang digunakan.

Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara tematik dengan pendekatan interpretatif, dimana peneliti mengkaji pola-pola integrasi dan hubungan antara unsur tradisional dan populer dalam konteks produksi musik indie. Analisis ini juga mempertimbangkan latar belakang sosial budaya dan dinamika identitas yang diungkap oleh musisi dalam wawancara. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan data wawancara dan hasil analisis musik, serta penggunaan teknik peer debriefing untuk memastikan kredibilitas temuan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena integrasi musik tradisional dalam musik populer di kalangan musisi indie Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana unsur musik tradisional diintegrasikan ke dalam produksi musik populer oleh musisi indie Indonesia, serta memahami motivasi, strategi kreatif, dan implikasi budaya dari proses tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh melalui analisis karya musik dan wawancara mendalam dengan para musisi, temuan penelitian diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek utama yang mencerminkan dimensi musikal, kreatif, dan kultural dalam integrasi musik tradisional. Bagian ini akan membahas hasil temuan melalui sub-sub pembahasan yang meliputi bentuk integrasi unsur musik tradisional, motivasi dan strategi kreatif, implikasi kultural, serta tantangan dan peluang dalam proses integrasi.

## **1. Bentuk Integrasi Unsur Musik Tradisional dalam Karya Musisi Indie**

Integrasi unsur musik tradisional dalam karya musisi indie terlihat dari ragam bentuk yang beragam dan inovatif. Bentuk integrasi tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga dimensi utama: instrumen tradisional, pola ritmis dan melodi, serta lirik dan tema budaya.

### **1.1. Penggunaan Instrumen Tradisional**

Salah satu wujud paling nyata dari integrasi adalah pemanfaatan instrumen tradisional seperti gamelan, angklung, suling, dan kendang dalam komposisi musik indie. Musisi menggunakan instrumen ini tidak hanya sebagai latar pengiring, melainkan juga sebagai elemen utama yang membentuk identitas suara lagu. Misalnya, gamelan dikombinasikan dengan gitar elektrik dan bass, menciptakan perpaduan yang harmonis namun tetap mempertahankan karakter khas suara tradisional.

### **1.2. Adaptasi Pola Ritmis dan Melodi**

Selain instrumen, pola ritmis dan melodi khas musik tradisional juga diadopsi dan dimodifikasi agar sesuai dengan struktur musik pop. Pola pentatonik, slendro, dan pelog menjadi sumber inspirasi melodi, sementara pola ritme tradisional diadaptasi dengan tempo dan meter musik populer. Pendekatan ini menghasilkan komposisi yang kaya akan nuansa lokal namun tetap mudah diterima oleh pendengar musik populer.

### **1.3. Lirik dan Tema Budaya Lokal**

Integrasi juga terlihat pada aspek lirik yang banyak menggunakan bahasa daerah serta mengangkat cerita rakyat, mitos, dan nilai-nilai tradisional. Hal ini memperkuat makna budaya sekaligus memberikan kekayaan naratif pada karya musik indie, menjadikan lagu tidak sekadar hiburan tetapi juga medium edukasi dan pelestarian budaya.

## **2. Motivasi dan Strategi Kreatif dalam Proses Integrasi**

Motivasi para musisi indie dalam mengintegrasikan musik tradisional berakar pada keinginan untuk merevitalisasi budaya lokal dan menciptakan identitas musikal yang autentik. Pendekatan kreatif yang mereka gunakan menunjukkan kepekaan artistik sekaligus inovasi teknis:

### **2.1. Motivasi Pelestarian Budaya**

Para musisi menyatakan bahwa salah satu alasan utama integrasi unsur tradisional adalah dorongan untuk melestarikan dan menghidupkan kembali warisan budaya yang terancam punah. Mereka memandang musik sebagai medium efektif yang mampu menjangkau generasi muda dan memupuk rasa bangga terhadap budaya lokal.

### **2.2. Eksplorasi Kreativitas dan Identitas**

Selain aspek pelestarian, proses integrasi juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan artistik untuk mengeksplorasi berbagai sumber inspirasi dan membangun identitas musik yang khas. Musisi indie melihat penggabungan unsur tradisional sebagai cara untuk membedakan karya mereka di tengah pasar musik yang kompetitif dan homogen.

### **2.3. Strategi Produksi dan Kolaborasi**

Strategi kreatif yang diterapkan meliputi eksperimen langsung dengan instrumen tradisional, rekaman lapangan, serta kolaborasi dengan pemain musik tradisional. Pemanfaatan teknologi musik digital juga digunakan untuk memodifikasi suara instrumen agar sesuai dengan estetika musik populer, memperlihatkan proses adaptasi yang fleksibel dan inovatif.

### **3. Implikasi Kultural dan Peran dalam Pelestarian Musik Tradisional**

Integrasi unsur musik tradisional dalam musik populer tidak hanya berdampak pada ranah musikal, tetapi juga membawa konsekuensi budaya yang penting.

#### **3.1. Dialog Antara Tradisi dan Modernitas**

Karya-karya musisi indie ini menjadi ruang pertemuan antara nilai-nilai tradisional dan tuntutan modernitas. Mereka menunjukkan bahwa budaya tradisional dapat bertransformasi tanpa kehilangan esensinya, menjadikan musik sebagai medium dinamis yang merefleksikan perubahan sosial budaya.

#### **3.2. Pelestarian Melalui Medium Populer**

Penggabungan unsur tradisional ke dalam musik populer membuka peluang pelestarian yang lebih luas dan berkelanjutan. Musik indie yang mengusung elemen tradisional dapat menjangkau audiens yang lebih muda dan lebih global, sehingga membantu menjaga keberlanjutan budaya tradisional dalam konteks kontemporer.

#### **3.3. Penguatan Identitas Lokal dan Nasional**

Integrasi musik tradisional berkontribusi pada penguatan identitas lokal sekaligus membangun kebanggaan nasional. Melalui karya-karya ini, musisi indie menyuarakan nilai-nilai budaya Indonesia secara autentik dan kontemporer, melawan homogenisasi budaya global.

### **4. Tantangan dan Peluang dalam Integrasi Musik Tradisional**

Meskipun banyak manfaatnya, proses integrasi juga menghadapi berbagai tantangan teknis, sosial, dan pasar.

#### **4.1. Tantangan Teknis dan Artistik**

Kesulitan teknis dalam menggabungkan instrumen dan pola tradisional dengan format musik populer menjadi hambatan utama. Musisi harus melakukan banyak eksperimen untuk menemukan keseimbangan antara keaslian tradisional dan kebutuhan produksi musik modern.

#### **4.2. Penerimaan Pasar dan Audiens**

Tidak semua audiens menerima musik yang mengintegrasikan unsur tradisional dengan mudah. Ada stigma bahwa musik tradisional kurang relevan atau terlalu kuno, sehingga musisi indie perlu strategi pemasaran dan komunikasi yang efektif agar karya mereka diterima luas.

#### **4.3. Peluang Inovasi dan Distribusi Digital**

Teknologi digital membuka peluang besar untuk inovasi dan distribusi karya musik indie. Platform streaming dan media sosial memungkinkan penyebaran musik yang lebih luas dan interaktif, sekaligus mempertemukan musisi dengan audiens global yang menghargai keberagaman budaya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi unsur musik tradisional dalam produksi musik populer oleh musisi indie Indonesia diwujudkan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui penggunaan instrumen tradisional, adaptasi pola ritmis dan melodi khas daerah, serta pengangkatan tema dan lirik budaya lokal. Proses integrasi tersebut tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga merupakan upaya kreatif yang mengandung makna pelestarian budaya dan pencarian identitas musikal yang autentik. Para musisi indie memanfaatkan berbagai strategi

kreatif, seperti kolaborasi dengan pemain musik tradisional dan penggunaan teknologi digital, untuk mengharmonisasikan unsur tradisional dengan karakter musik populer kontemporer.

Selain memperkaya khazanah musik populer, integrasi ini memiliki implikasi kultural yang signifikan, yakni membuka ruang dialog antara tradisi dan modernitas serta memperkuat identitas lokal dan nasional di tengah globalisasi budaya. Meskipun menghadapi tantangan teknis dan penerimaan pasar, peluang inovasi dan distribusi digital memberikan kemungkinan besar bagi keberlanjutan musik tradisional dalam konteks musik populer. Dengan demikian, karya-karya musisi indie ini berperan penting sebagai medium pelestarian budaya sekaligus agen transformasi budaya dalam era modern.

## REFERENSI

- Alfian, H. (2022). *Music Re-Creation Sebagai Resistensi Musisi Gambang Kromong Terhadap Dominasi Industri Musik Mainstream* [B.S. thesis]. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif.
- Andika, R. R., & Asrofah, A. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek melalui Integrasi Musikalisasi Puisi sebagai Upaya Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 14 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13978–13985.
- Blothong, A. S., & Sukotjo, S. (2024). Metode Kreatif dalam Penciptaan Musik Etnis: Memadukan Tradisi dan Modernitas. *PROMUSIKA*, 12(2), 77–89.
- Cholifah, U. (2011). Eksistensi Grup Musik Kasidah "Nasida Ria" Semarang dalam Menghadapi Modernisasi. *Komunitas*, 3(2).
- Meilinda, N., Giovanni, C., Triana, N., & Lutfina, S. (2021). Resistensi Musisi Independen terhadap Komodifikasi dan Industrialisasi Musik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 77–88.
- Nursilah, M. S., Yusnizar Heniwaty, S. S. T., & Tuti Rahayu, D. (2024). *Seni dan identitas budaya di Indonesia*. Takaza Innovatix Labs.